

Analisis Investasi Sektor Publik Dengan Metode Rasio Profitabilitas Pada PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk

Khoirunnisa Salsabila^{1*}, Keyzia Ramadhani Putri Amazon², Amelia Saputri³

^{1,2,3}Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat, Indonesia

*email korespondensi: salsabila300703@gmail.com

Abstrak

PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk dalam sektor publik adalah sebuah Perusahaan yang bergerak sebagai penyedia jasa transportasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Pemerintah selalu mendorong masyarakat dalam program investasi serta pembangunan di segala bidang melalui pasar modal dengan cara menabung saham. Kinerja investasi sektor publik sejalan dengan kebijakan transportasi nasional yang bertujuan untuk mengoptimalkan sistem transportasi umum dengan rasio keuangan jenis profitabilitas sebagai perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan serta efisiensi dalam manajemen. Dalam penelitian ini, metode kualitatif diaplikasikan guna untuk menilai profitabilitas dalam perbandingan penjualan dan investasi pada PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk dengan hasil yang masih naik turun antara periode 2021 dan 2022 karena adanya faktor-faktor tertentu.

Kata Kunci : Investasi, Sektor Publik, dan Rasio Profitabilitas

Abstracts

PT. WEHA Transport Indonesia Tbk in the public sector is a company that operates as a provider of transportation services that meet the needs of the community. The government always encourages people to participate in investment and development programs in all fields through the capital market by saving shares. Public sector investment performance is in line with national transportation policy which aims to optimize the public transportation system with profitability type financial ratios as a comparison between operational costs and income as well as efficiency in management. In this research, qualitative methods are applied to assess profitability in comparing sales and investment at PT. WEHA Transportation Indonesia Tbk with results still fluctuating between 2021 and 2022 due to certain factors.

Keywords: *Investment, Public Sector, and Profitability Ratios*

1. Pendahuluan

PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk merupakan perusahaan di bidang jasa angkutan umum, angkutan penumpang, penyewaan mobil serta perjalanan wisata termasuk penjualan tiket dan voucher hotel. Perusahaan ini pada tanggal bulan September 2001 berubah dengan nama PT. Panorama Transportasi yang mulai beroperasi secara komersial kemudian melakukan penawaran saham perusahaan swasta kepada publik untuk pertama kalinya pada bulan Mei 2007. Dalam sektor publik, PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk berperan sebagai salah satu perusahaan yang merealisasikan kebutuhan masyarakat dalam transportasi yang aman, nyaman, dan efisien. Perusahaan ini juga berkontribusi untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan dan memenuhi standar keselamatan yang tinggi serta berperan dalam mendukung pengembangan infrastruktur transportasi di Indonesia, yang meningkatkan



aksesibilitas dan mobilitas masyarakat.

Terlepas dari ketersediaan modal pembangunan berkembang di berbagai sektor terutama di Indonesia. Melalui pasar modal pemerintah memajukan program penyerapan investasi dengan menabung saham untuk membantu semua orang dalam pembangunan di segala bidang. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi terutama dalam investasi saham (Fariantin, 2019). Pasar modal sangat penting untuk perekonomian modern, karena berfungsi sebagai jalur investor dan emiten yang membutuhkan dana. Dalam hal ini emiten memiliki kemampuan untuk memanfaatkan dana investor. Investor juga memiliki kesempatan untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan dari investasinya dan menganalisis kelayakan bisnis dengan melihat nilainya. Jika nilai entitas meningkat dan sebanding dengan potensi kesejahteraan yang diperoleh maka kepercayaan investor akan meningkat menurut Bandiyono & Murwaningsari dalam (Firdaus & Ifrochah, 2022).

Dalam Akuntansi Sektor Publik (2021) akuntansi sektor publik berguna untuk memberikan transparasi kepada masyarakat yang dapat memenuhi hak-hak mereka. Sektor publik dalam akuntansi juga diperlukan dan banyak organisasi yang lebih rumit termasuk lembaga pemerintah daerah dan non daerah serta pusat, badan usaha milik negara, rumah sakit, dan pendidikan. Akuntabilitas mengacu pada kewajiban yang disampaikan untuk mempertanggungjawabkan, melaporkan, dan mengungkapkan aktivitas dan kegiatan yang dilakukan. Akuntansi sektor publik ialah proses analisis laporan untuk penataan laporan keuangan lembaga publik yang akan digunakan untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan dan sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Karakteristik dari akuntansi sektor publik berfokus pada dua hal : Sifat lembaga nya khusus organisasi nonprofit seperti lembaga pemerintahan yang tidak menghasilkan laba dan hanya fokus pada tujuan dari pelayanan publik agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Manurung & Anggraeni, 2023) Akuntansi sektor publik mencakup metode dan analisis akuntansi dalam pengelolaan dana masyarakat atau dana masyarakat kelompok secara kolektif. Sektor publik biasanya digunakan dalam proyek kerja antara sektor publik dan swasta. Organisasi sektor publik, seperti pemerintah, LSM, dan yayasan, memiliki tujuan yang berbeda-beda, yang pengaruh pada laporan akuntansinya karena beragamnya akuntabilitas yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan.

Kamus ilmiah menyebut investasi sebagai uang atau modal. Investasi merupakan saham yang menukar uang dengan kekayaan lain yang diharapkan menghasilkan pendapatan dalam jangka waktu tertentu. Pendapat lain mengibaratkan investasi sebagai dana kekayaan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa (Lestari et al., 2022). Investasi menggambarkan penanaman modal dalam bisnis yang cukup lama di berbagai industri. Pembentukan modal dalam investasi ialah komponen utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi untuk menghasilkan barang jasa dan dianggap sebagai biaya yang akan meningkatkan permintaan masyarakat. Investasi berkorelasi dengan penciptaan lapangan kerja baru karena memicu aktivitas produksi yang terserap untuk mendapatkan pendapatan yang memenuhi kebutuhan hidupnya (Sa'adah & Latif, 2023). Dengan memanfaatkan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dan struktur modal perusahaan, kinerja investasi sektor publik sejalan dengan kebijakan transportasi nasional yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan sistem transportasi umum. Perusahaan dapat membandingkan biaya operasional dan pendapatan serta efisiensi manajemen armada dan rute.

Aspek kelayakan investasi perlu dipertimbangkan untuk melihat manfaat dari pelaksanaan investasi tersebut. Aspek-aspek kelayakan investasi yang perlu dipertimbangkan menurut Mardiasmo dalam (Yuanita et al., 2023). antara lain :

1. Aspek Teknis ialah bagian analisis investasi yang harus dipertimbangkan. Usulan investasi yang tidak layak dianggap sebagai penolakan prioritas.
2. Aspek Sosial dan Budaya ialah aspek yang mencakup hukum dan lingkungan karena investasi yang tidak menguntungkan harus dipertimbangkan.
3. Aspek Ekonomi dan Finansial ialah pertimbangan aktivitas yang menentukan proyek yang diusulkan berkontribusi cukup besar terhadap ekonomi umum dan menentukan sumber daya yang digunakan.
4. Aspek Distribusi ialah keputusan investasi yang berkaitan dengan keadaan dan persamaan kesempatan untuk mendapatkan pelayanan publik yang harus dipertimbangkan.

Rasio keuangan merupakan suatu indeks yang dibuat dengan membagi satu angka dengan angka lainnya untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil dari rasio yang paling tinggi akan membuktikan status kesehatan perusahaan (Atul et al., 2022). Rasio juga menentukan kondisi keuangan perusahaan dengan membagi bagian laporan perusahaan untuk melihat mereka berbanding satu sama lain (Resti Wardani & Hendrawati, 2024). Rasio memperlihatkan berapa banyak piutang yang dapat dikelola perusahaan, apakah cukup untuk menutupi utangnya, apakah perencanaan belanja modal yang cerdas, dan apakah perusahaan memiliki struktur modal yang memaksimalkan kekayaan investor dan pemegang saham (Diba et al., 2023). Tingkat perbandingan antara laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya yang relevan dan penting, rasio memiliki kemampuan untuk menyampaikan data dan digunakan sebagai dasar menilai suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan diaplikasikan untuk mengetahui hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan dan menjadi perbandingan untuk menemukan kondisi yang sulit ditemukan dengan mempelajari komponen yang membentuk rasio (Fanalisa & Juwita, 2022).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit pada penjualan aset dan modal saham tentu dikenal sebagai profitabilitas. Profitabilitas ini memperlihatkan seberapa efektif bisnis bekerja sampai menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menyatakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu yang dapat dihitung dengan membandingkan jumlah laba yang diperoleh dengan jumlah aktiva (Putri & Ramadhan, 2023). Rasio profitabilitas mengukur ukuran seberapa efektif manajemen berdasarkan penjualan dan investasi karena analisis yang melindungi perkembangan perusahaan dalam jangka panjang menunjukkan apakah perusahaan memiliki peluang yang baik untuk masa depan (Sukmawati et al., 2022). Hasil pengembalian investasi dikenal sebagai *Return on Investment* (ROI), rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba (Tyas, 2020).

2. Metode

Metode yang diaplikasikan pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, jenis pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi subjek yang diteliti sampai mendapatkan pemahaman tentang subjek. Peneliti dapat memperoleh informasi yang digunakan untuk menjelaskan keadaan yang menjadi subjek penelitian (Kristiyani & Hamidah, 2020).

Menurut Sugiyono dalam (Belinda & Costari, 2021) metode ini ialah metode yang diaplikasikan untuk menjabarkan atau mengkaji suatu hasil dari penelitian tetapi tidak untuk menarik sebuah kesimpulan dalam artian lebih luas. Pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian berdasarkan konsep yang digunakan untuk memperhitungkan keadaan peneliti sebagai unsur utama.

Peneliti tidak memperoleh data dalam penelitian ini secara langsung, tetapi didapat dengan menggunakan data sekunder laporan keuangan PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk periode 2021 dan 2022 yang disajikan di situs laman <https://www.idx.co.id>. Untuk menghitung laporan keuangan PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk dengan rasio profitabilitas jenis

Return on Investment (ROI) dengan rumus :

$$\boxed{\text{ROI} = \frac{(\text{Total Penjualan} - \text{Investasi})}{\text{Investasi}} \times 100\%}$$

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut hasil dan pembahasan pada PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk periode 2021 dan 2022 guna menilai perbandingan nilai investasi dengan *Return on Investment* (ROI).

1. *Return on Investment* (ROI)

ROI dalam PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ini dipergunakan untuk mengukur keefektifan suatu manajemen berdasarkan penjualan dan investasinya pada tahun 2021 dan 2022.

a. Tahun 2021

$$\begin{aligned}\text{ROI} &= \frac{(58.106.270.739 - 990.000.000)}{990.000.000} \times 100\% \\ &= 5,77\%\end{aligned}$$

b. Tahun 2022

$$\begin{aligned}\text{ROI} &= \frac{(123.262.464.577 - 990.000.000)}{990.000.000} \times 100\% \\ &= 12,35\%\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan *Return On Investment* (ROI) yang mengukur tingkat investasi perusahaan dan efisien penggunaan aset dalam menghasilkan laba pada PT Weha Transportasi Indonesia Tbk periode 2021 dan 2022 mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2021 ROI PT Weha Transportasi Indonesia Tbk mendapatkan penurunan sebesar 5,77% karena perusahaan mengalami penurunan dalam kemampuannya untuk menghasilkan laba dari investasi. Penyebab dari penurunan ini karena rendahnya penjualan bersih yang hanya mencapai Rp. 58.106.270.739. Namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan dalam ROI PT Weha Transportasi Indonesia Tbk mencapai 12,35% karena perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan investasinya untuk menghasilkan laba. Peningkatan penjualan bersih mencapai Rp. 123.262.464.577 lebih dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya.

4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil perhitungan yang kami teliti pada PT Weha Transportasi Indonesia Tbk periode 2021 dan 2022 dapat disimpulkan bahwa Pengukuran *Return On Investment* (ROI) pada PT Weha Transportasi Indonesia Tbk tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 5,77% yang dikarenakan adanya penyusutan pada penjualan bersih sebesar Rp. 58. 106. 270.739. Penurunan penjualan bersih ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti penurunan permintaan, persaingan yang ketat, atau kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Pengukuran *Return On Investment* (ROI) pada PT Weha Transportasi Indonesia Tbk tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 5,77% yang dikarenakan adanya peningkatan pada penjualan bersih sebesar Rp. 123.262.464.577. Peningkatan penjualan bersih dapat disebabkan

oleh peningkatan permintaan, strategi pemasaran yang efektif, atau perbaikan kondisi ekonomi yang cukup baik.

Fluktuasi ROI di tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa PT Weha Transportasi Indonesia Tbk mengalami dinamika yang signifikan dalam kinerja keuangannya. Manajemen perusahaan perlu menganalisis faktor-faktor penyebab penurunan dan peningkatan tersebut secara mendalam serta merumuskan strategi yang tepat dalam mempertahankan dan meningkatkan ROI di masa mendatang untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memaksimalkan pengembalian investasi bagi para pemegang saham.

Sebagai peneliti saran yang dapat kami berikan kepada PT Weha Transportasi Indonesia Tbk tahun 2021 dan tahun 2022 adalah perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja penjualan bersihnya agar ROI dapat terus meningkat di tahun-tahun selanjutnya dengan membuat strategi pemasaran yang efektif dan inovatif.

Perusahaan harus memastikan bahwa investasi yang dilakukan telah dioptimalkan secara efisien untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dengan evaluasi terhadap efektivitas investasi dan pengendalian biaya dilakukan secara berkala, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk pengembangan produk atau layanan serta ekspansi ke pasar baru yang mendorong pertumbuhan penjualan. Dan analisis resiko dan strategi penanganan secara berkala untuk pengelolaan resiko yang baik terhadap potensi penurunan penjualan atau kerugian yang mempengaruhi ROI perusahaan.

Referensi

- Atul, U. N., Sari, Y. N. I., & Lestari, Y. J. (2022). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *E-JE-JURNAL AKUNTANSI TSM*, 2(3), 89–96. <Https://Jurnaltsm.Id/Index.Php/EJATSM/Article/View/1396/1048>
- Belinda, P. A., & Costari, N. (2021). PENTINGNYA IMPLEMENTASI AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DALAM SUATU INSTANSI PEMERINTAHAN. *JAMANTA : JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI UNITA*, 1(1), 58–77. <Https://Journal.Unita.Ac.Id/Index.Php/Jamanta/Article/View/421/368>
- Diba, R. R. F., Sudarmaji, E., & Yatim, M. R. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PT. MEDIA NUSANTARA CITRA, Tbk PERIODE 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila*, 3(1), 46–57. <Https://Journal.Univpancasila.Ac.Id/Index.Php/JIAP/Article/View/4572>
- Fanalisa, Fauziyah, & Juwita, H. A. J. (2022). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan (JMRK)*, 1(4), 223–243. <Https://Doi.Org/10.21776/Jmrk.2022.01.4.01>
- Fariantin, E. (2019). Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 58–75. <Https://E-Journal.Unizar.Ac.Id/Index.Php/Kompetitif/Article/View/93/68>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <Https://Jurnal.Pknstan.Ac.Id/Index.Php/JAA/Article/View/1434/815>
- Hantono, Inuzula, L., Husain, S. A., Widiasmara, A., Dhanny, U. R., Sululing, S., Novitasari, M., Hendra, J., Amerieska, S., Suryaningsi, Amani, T., Ariyamto, S., Werastuti, D. N. S., & Muchlis, S. (2021). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK* (S. Bahri, Ed.). PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Kristiyani, D., & Hamidah. (2020). MODEL PENERAPAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK UNTUK MENCEGAH FRAUD PADA SEKTOR PUBLIK DI ERA DIGITAL. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 22(2), 289–304. <Https://Jurnaltsm.Id/Index.Php/JBA/Article/View/732/556>
- Lestari, D. A., Sokarina, A., & Suryantara, A. B. (2022). DETERMINAN MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. *Jurnal Risma*, 2(1), 70–84. <Https://Jurnal.Fe.Unram.Ac.Id/Index.Php/Risma/Article/View/186/142>
- Manurung, H., & Anggraeni, E. V. (2023). AKUNTANSI ORGANISASI SEKTOR PUBLIK. *Triwikrama : Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 1(5), 50–60. <Https://Ejournal.Warunayama.Org/Index.Php/Triwikrama/Article/View/233/224>
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1113–1123. <Https://Owner.Polgan.Ac.Id/Index.Php/Owner/Article/View/1344/830>
- Resti Wardani, N., & Hendrawati, E. (2024). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 5(1), 107–124. <Https://Doi.Org/10.30595/Ratio.V4i2.17934>
- Sa'adah, & Latif, D. V. (2023). ANALISIS INVESTASI INFRASTRUKTUR SEKTOR TRANSPORTASI DI INDONESIA BERDASARKAN SUMBER PEMBIAYAAN.

EKUILNOMI : Jurnal Ekonomi Pembangunan, 5(2), 416–424.
Https://Doi.Org/10.36985/Ekuilnomi.V5i2.792

Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI ANALISIS RASIO PROFITABILITAS (STUDI PADA PT ERAJAYA SWASEMBADA PERIODE 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206. Https://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/3692/1213

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *ECOBUSS : Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39. Https://Ejournal.Upm.Ac.Id/Index.Php/Ecobuss/Article/View/566/579

Yuanita, D. W., Dewi, C. N., & Setyowati, S. M. (2023). Kinerja Dan Investasi Sektor Publik Sebagai Bentuk Pelayanan Daerah: Sebuah Telaah Pustaka. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 23–33. Https://Doi.Org/10.32639/Jiak.V12i1.270